

不空成就佛

(Bu kong cheng jiu fo)

Amoghasiddhi Buddha



Nama “Amoghasiddhi Buddha” adalah perkataan bahasa Sanskerta. Dalam bahasa Tionghua, beliau disebut “Hyang Buddha yang telah dapat menyelesaikan tugas-tugasnya tanpa tersisa”; dan beliau merupakan salah satu dari ke lima Dhyani Buddha. Dalam sebuah kitab suci yang dinamai “alam rahimnya dari harta kekayaan yang bernilai sangat tinggi”, yang menjadi pedoman umat beragama Buddha Mahayana Sekte Esoterik, di Asia Wilayah Utara, beliau dinamai “Hyang Buddha yang suaranya bagaikan suara genderang dari Surga, yang sekeras halilintar” (The Sound Buddha Of Heavenly Drum), atau “Hyang Buddha yang suaranya sehebat suara Rajanya halilintar”.

Sama seperti keadaan Hyang Buddha Ratna-sambhava, Hyang Buddha Amoghasiddhi itu juga jarang dikenal oleh umat Buddha Mahayana, sekte Eksoterik; Hyang Buddha Amoghasiddhi ini rupangnya jarang dipuja atau diletakkan pada altar persembahyangan. Diantara kelima Buddha yang berada di lima titik penjuru mata angin, sebagai Hyang Dhyani Buddha, Hyang Buddha Amoghasiddhi itu berada di alam semesta wilayah selatan, dan menjadi penjaga alam semesta di selatan. Untuk mewakili kebijaksanaan yang sempurna dari Hyang Tathagata Matahari Besar, beliau melambangkan telah terlaksananya dengan baik, tugas-tugas Hyang Tathagata dalam menolong makhluk-makhluk hidup, dengan diwarnai pemberian kehidupan yang menyenangkan dan penuh cinta kasih serta welas asih. Menurut teks dari sebuah sutra, atau kitab suci agama Buddha, orang yang mengadakan pembinaan diri yang mempercayakan dirinya kepada lindungan dari seseorang Bodhisattva, dia akan dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan sempurna, baik yang menyangkut masalah-masalah keagamaan Buddha Dharma, maupun yang menyangkut masalah-masalah keduniawian, serta yang memberikan manfaat untuk dirinya sendiri atau pun bagi kemanfaatan orang-orang lain. Selanjutnya, bagi mereka para pengikut Bodhisattva itu, penderitaan-penderitaan akan berada jauh di belakang mereka.

Menurut agama Buddha Mahayana, sekte esoterik, Hyang Buddha Amoghasiddhi itu mempunyai watak tidak mengenal takut; mempunyai pribadi yang berkemauan yang teguh dalam melaksanakan sumpah maha sucinya untuk menolong semua makhluk. Adapun sikap dari rupang Buddha Amoghasiddhi, adalah sebagai berikut: tangan kiri beliau memegang dua sudut dari jubah beliau, sedangkan tangan kanan beliau, kelima jari-jarinya di bentangkan dan telapak tangan beliau menghadap ke samping luar. Janji batin dari Hyang Buddha Amoghasiddhi melambangkan bahwa beliau menarik makhluk-makhluk hidup agar terlepas, tidak terkena penderitaan-penderitaan dan bahwa dengan cara ini, beliau dapat memperoleh dan mengumpulkan jasa-jasa kebaikan.

Dalam lukisan-lukisan buddhis, yang menggambarkan tokoh-tokoh Buddha yang dipuja oleh umat Buddha Mahayana, sekte esoterik, terdapat empat tokoh bodhisattva di empat titik penjuru mata angin, dari Buddha tersebut. Di depan adalah: Bodhisattva yang perbuatannya dalam menjalankan Dharma seteguh Intan, warnanya merah daging. Disebelah kanan adalah

Bodhisattva yang perbuatannya dalam menjaga Dharma sekuat Intan, warnanya hijau. Di sebelah kiri adalah Bodhisattva yang giginya seindah dan sekuat intan, warnanya putih dan kuning. Di belakang, adalah: Bodhisattva yang kepala tangannya dapat mendatangkan kekuatan sehebat Intan, warnanya hijau.

Sumber : Buku Mengenal Para Buddha Sasana 1992

Compiled by: VVBS Web Team